

# PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, CAPITAL INTENSITY, POLITICAL CONNECTION DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN BUMN GO- PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Oleh:

Sri Handayani

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

OKTOBER 2024



# Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor.

Beberapa Fenomena yang menyinggung nilai perusahaan dilihat dari turun naiknya harga saham perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan BUMN. Sepanjang tahun 2020 saham-saham BUMN cenderung melemah, hanya beberapa BUMN yang memiliki kinerja positif yang didominasi oleh sector perbankan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan *Firm Value* yaitu Keputusan investasi, *Capital Intensity*, *Political Connection* dan *Capital Structure*

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

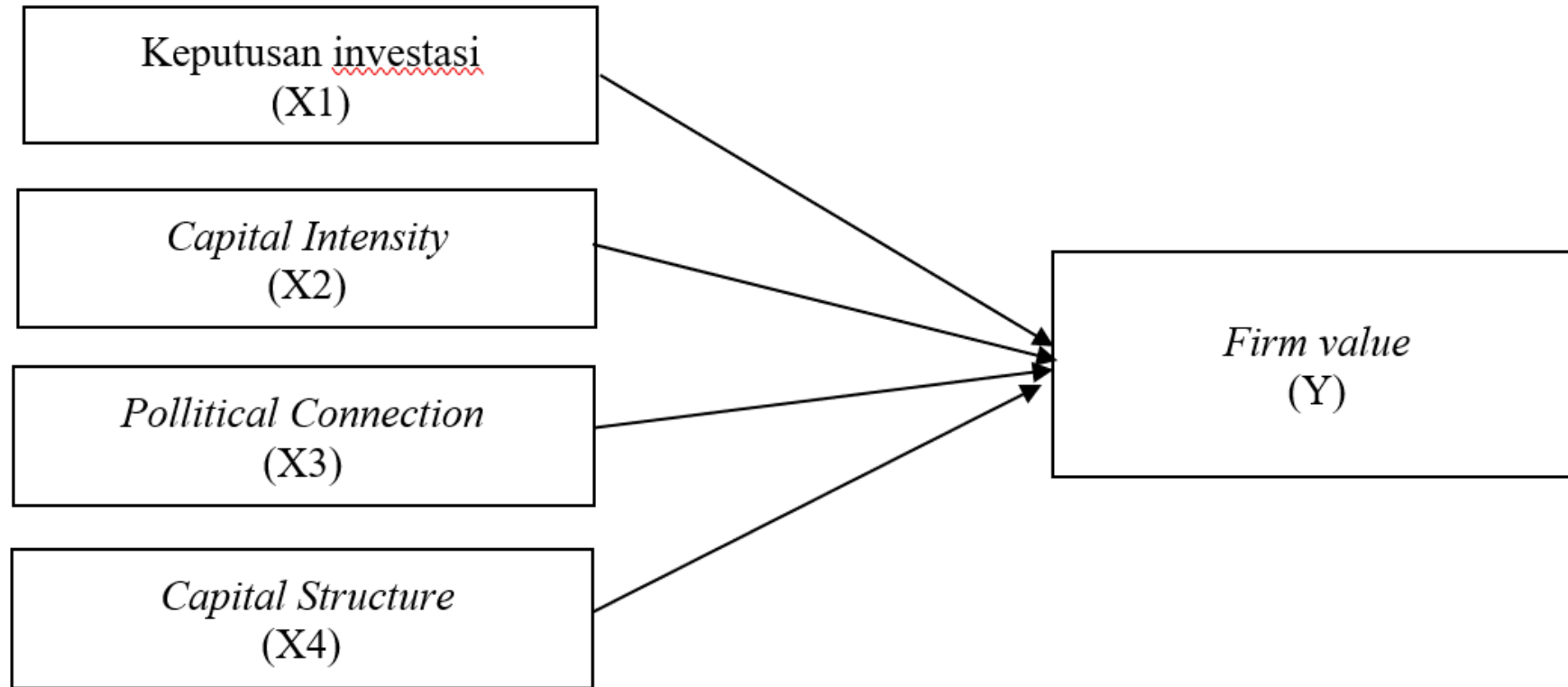
Apakah Keputusan investasi berpengaruh terhadap *Firm value* Pada Perusahaan BUMN?

Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Firm value* Pada Perusahaan BUMN?

Apakah *Pollitical Connection* berpengaruh terhadap *Firm value* Pada Perusahaan BUMN?

Apakah *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm value* Pada Perusahaan BUMN ?

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

H1 = Keputusan investasi berpengaruh terhadap *Firm value*

H2 = *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Firm value*

H3 = *Polittical Connection* berpengaruh terhadap *Firm value*

H4 = *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm value*

# Metode

# Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan BUMN *Go-Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

# Indikator Variabel

Nilai perusahaan menggunakan rumus Rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Keputusan Investasi menggunakan rumus *Price Earnings Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Adapun rumus yang digunakan dalam rasio *Capital intensity* ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Capital intensity} = \frac{\text{Total Aset tetap bersih}}{\text{Total Aset}}$$

***Political connection*** diukur dengan variabel **Dummy**.

1 = jika terdapat koneksi politik

0 = jika tidak terdapa koneksi politik

*Capital Structure* menggunakan rumus DER sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



# Populasi dan Sampel

## Populasi

Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan BUMN *Go-Public*. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2019-2022. Jumlah Perusahaan BUMN *Go-Public* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022 berjumlah 26 perusahaan

## Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

### Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022	26
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan dalam rupiah pada tahun penelitian	(3)
3.	Jumlah perusahaan yang diteliti	23
4.	Jumlah observasi 23 x 4 tahun	92

Sumber Data: [www.idx.com](http://www.idx.com)

# Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ), Koefisien korelasi ( $R$ ), dan uji t.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan investasi	92	-196.36	53000	5843.6462	48.52253
Capital intensity	92	.00	.95	.2405	.26361
Political Connection	92	0	1	.74	.942
Capital Structure	92	.41	16.76	4.1397	3.76904
Nilai Perusahaan	92	.06	210.01	16.1479	7.98869
Valid N (listwise)	92				

## Nilai Perusahaan

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.06. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 210.01. Rata-rata Nilai Perusahaan yang dimiliki 23 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 16.1479. artinya secara umum Nilai Perusahaan yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Nilai Perusahaan adalah sebesar 7.98869 (dibawah rata-rata) artinya Nilai Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

## Keputusan investasi

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Keputusan investasi memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -196.36. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 53000.00. Rata-rata Keputusan investasi yang dimiliki 23 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 5843.6462. artinya secara umum Keputusan investasi yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Keputusan investasi adalah sebesar 48.52253 (dibawah rata-rata) artinya Keputusan investasi memiliki tingkat variasi data yang rendah.

## Capital intensity

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Capital intensity* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.00. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 0.95. Rata-rata *Capital intensity* yang dimiliki 23 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.2405. artinya secara umum *Capital intensity* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Capital intensity* adalah sebesar 0.26361 (dibawah rata-rata) artinya *Capital intensity* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

## Political Connection

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Political Connection* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 1. Rata-rata *Political Connection* yang dimiliki 23 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.74. artinya secara umum *Political Connection* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Political Connection* adalah sebesar 0.942 (dibawah rata-rata) artinya *Political Connection* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

## Capital Structure

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Capital Structure* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.41. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 16.76. Rata-rata *Capital Structure* yang dimiliki 23 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 4.1397. artinya secara umum *Capital Structure* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Capital Structure* adalah sebesar 3.76904 (dibawah rata-rata) artinya *Capital Structure* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

# Uji Asumsi Klasik

# Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keput usan invest asi	Capita l intensi ty
N		92	92
Normal Parameters a,b	Mean	5843. 6462	.2405
	Std. Deviation	55248 .5225 3	.2636 1
Most Extreme Differences	Absolute	.513	.207
	Positive	.513	.207
	Negative	-.456	-.181
Test Statistic		.513	.207
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.297	.787
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000
	99% Confid ence Interv al	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
			.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Politic al Conne ction	Capita l Struct ure
N		92	92
Normal Parameters a,b	Mean	.74	4.139 7
	Std. Deviation	.442	3.769 04
Most Extreme Differences	Absolute	.462	.174
	Positive	.277	.174
	Negative	-.462	-.161
Test Statistic		.462	.174
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.928	.882
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000
	99% Confid ence Interv al	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
			.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Nilai Perusahaan
N			92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		16.1479
	Std. Deviation		37.98869
Most Extreme Differences	Absolute		.415
	Positive		.415
	Negative		-.336
Test Statistic			.415
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.506
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000
	99%	Lower	.000
	Confiden	Bound	
	ce	Upper	.000
	Interval	Bound	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

# Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)		
	Keputusan investasi	.995	1.499
	Capital intensity	.713	1.403
	Political Connection	.992	1.804
	Capital Structure	.712	1.405

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen  $>0,10$  sedangkan nilai  $VIF < 10$ . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

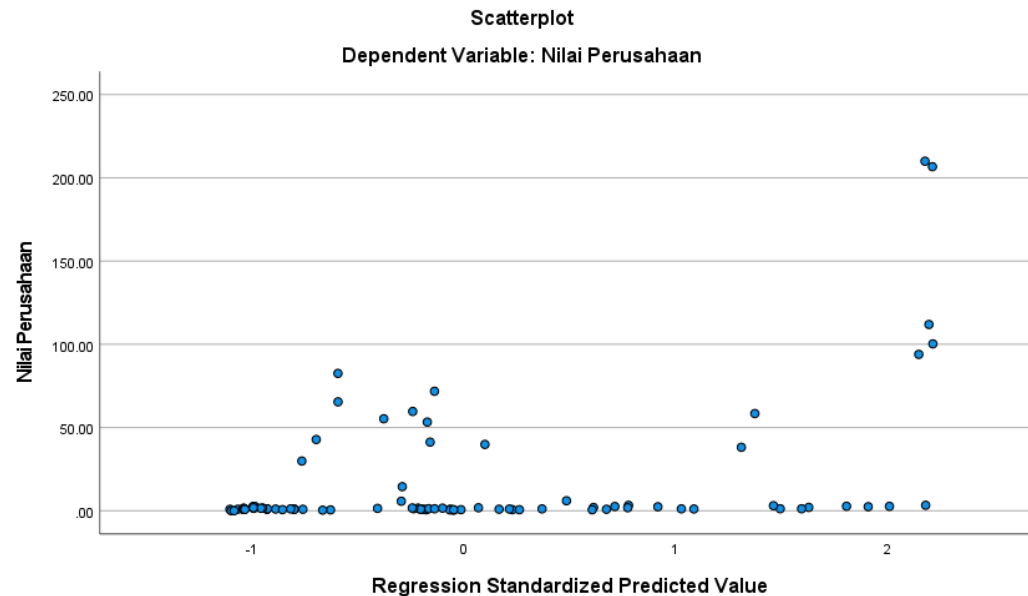
# Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 <sup>a</sup>	.939	.681	34.88334	1.764
a. Predictors: (Constant), Capital Structure, Keputusan investasi, Political Connection, Capital intensity					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.764. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.



# Uji Heterokedastisitas



Dari gambar *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

# Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.949	10.743		1.205	.231
	Keputusan investasi	10.460	.000	.067	6.698	.009
	Capital intensity	56.855	16.431	.395	3.460	.008
	Political Connection	13.810	8.316	.161	3.662	.002
	Capital Structure	10.120	1.150	.013	4.112	.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = 112.949 + 10.460X_1 + 56.855 X_2 + 13.810X_3 + 10.120X_4$$

Konstanta adalah sebesar 112.949. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi Keputusan investasi, *Capital Intensity*, *Pollitical Connection* dan *Capital Structure* maka besarnya Nilai Perusahaan sebesar 112.949

Koefisien variabel Keputusan investasi sebesar 10.460. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Keputusan investasi sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 10.460 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Capital Intensity* sebesar 56.855. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Capital Intensity* sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 56.855 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Pollitical Connection* sebesar 13.810. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Pollitical Connection* sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 13.810 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Capital Structure* sebesar 10.120. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Capital Structure* sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 10.120 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

# Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 <sup>a</sup>	.939	.681	34.88334	1.764
a. Predictors: (Constant), Capital Structure, Keputusan investasi, Political Connection, Capital intensity					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.840 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi Keputusan investasi, *Capital Intensity*, *Polittical Connection* dan *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0.939 maka koefisien determinasi berganda  $0,939 \times 100\% = 93,9\%$  dan sisanya  $100\% - 93,9\% = 6,1\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Keputusan investasi, *Capital Intensity*, *Polittical Connection* dan *Capital Structure* sebesar 93,9%. Sedangkan sisanya sebesar 6,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Uji t (Uji parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.949	10.743		1.205	.231
	Keputusan investasi	10.460	.000	.067	6.698	.009
	Capital intensity	56.855	16.431	.395	3.460	.008
	Political Connection	13.810	8.316	.161	3.662	.002
	Capital Structure	10.120	1.150	.013	4.112	.008

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	Keputusan investasi berpengaruh terhadap Firm value	Diterima	0,009 < 0,05
2	Capital Intensity berpengaruh terhadap Firm value	Diterima	0,008 < 0,05
3	Polittical Connection berpengaruh terhadap Firm value	Diterima	0,002 < 0,05
4	Capital Structure berpengaruh terhadap Firm value	Diterima	0,008 < 0,05

# Pembahasan

## Keputusan investasi berpengaruh terhadap *Firm value*

- Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan . Semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai good news yang nantinya akan mengubah persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan

## *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Firm value*

- Capital intensity mampu mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan. Capital intensity merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan dimasa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan yang diinginkan oleh perusahaan. Apabila Capital intensity perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga Nilai perusahaan tersebut.

## *Polittical Connection* berpengaruh terhadap *Firm value*

- Koneksi politik memiliki peran yang penting dalam perekonomian dimana hukum dan penegakkan hukum lemah, kualitas dari institusi independen untuk mengawasi pemerintah buruk, dan tingkat korupsi tinggi. Dalam lingkungan yang telah dipaparkan sebelumnya, kelompok bisnis yang berpengaruh kemungkinan akan mencoba untuk mendapatkan pengaruh politik dalam rangka untuk mengeksploitasi sumber daya ekonomi demi kepentingan mereka sendiri dengan membebankan ke masyarakat. Sebagai alternatif, perusahaan mungkin akan mencoba mempengaruhi politisi melalui penyuapan

## *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm value*

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya jika struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Peningkatan struktur modal mengindikasikan perusahaan menjalankan kegiatan operasional dengan memanfaatkan dana yang bersumber dari hutang lebih besar dari pada ekuitas. Perusahaan akan semakin leluasa menjalankan kegiatan operasionalnya ketika mampu memanfaatkan hutang selagi penghematan pajak dan biaya lainnya lebih besar bila dibandingkan dengan biaya bunga. Sesuai dengan *signaling theory*, ketika perusahaan menggunakan hutang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Persepsi investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

# PENUTUP



# Simpulan

Keputusan investasi berpengaruh terhadap  
*Firm value*

*Capital Intensity* berpengaruh terhadap  
*Firm value*

*Polittical Connection* berpengaruh terhadap  
*Firm value*

*Capital Structure* berpengaruh terhadap  
*Firm value*



# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini menggunakan 4 periode, yaitu dari tahun 2019-2022

# Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalnya: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, *Related Party Transaction* dan lain-lain

Melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang agar dapat mengidentifikasi tren atau perubahan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang lebih komprehensif

Menerapkan metode analisis yang berbeda seperti analisis jalur path ( Path Anlysis ) atau model struktural ( SEM ) untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap hubungan antar variable

Memperbesar jumlah sample pada penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan meningkatkan validitas serta reliabilitas temuan

